

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG RUSUN POLRES KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Parni Tomia<sup>1)</sup>, Selly Metekohy<sup>2)</sup>, Jeffrey Payung Langi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon

<sup>1)</sup>Parnitomia351@gmail.com, <sup>2)</sup>callymetekohy@gmail.com, <sup>3)</sup>Jeffreypayunglangi@gmail.com

### ABSTRACT

This research was conducted to analyze the factors that affect labor productivity in the construction project of the Police flats building in the resort, East Seram Regency. In this study, there are four factors studied, namely management factors, technical factors, human factors and technical factors, which are related to labor productivity. Therefore, the workforce as one of the parties involved in construction projects in the field must be considered, especially the factors that affect labor productivity in the field, it is very important to know in order to increase productivity in construction projects. For this reason, it is very important to maintain labor productivity not to decline.

The research was conducted by distributing questionnaires to 30 respondents. The method of data analysis starts from the validity test, reliability test, multiple linear regression analysis to determine the hypothesis test, namely the t test and f test. The data analysis technique used is SPSS software version 26.

The results of the T test show that there are three independent variables that significantly influence the dependent variable (labor productivity), namely management variables with t count (2.801) > t table (2.05), technical factors with t count (2.385) > t table (2, 05), human factor with t count (3.705) > t table (2.05). Simultaneously the four independent variables affect the dependent variable where the value of F count (44.956) > F table (2.74). And the most dominant factor seen from the results of the highest beta coefficient value, namely the human factor with a beta value of (40.8%), has a dominant effect on labor productivity.

**Keywords:** *Management Factors, Human Factors, Labor Productivity.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur. Dalam penelitian ini ada empat faktor yang diteliti yaitu faktor manajemen, faktor teknis, faktor manusia dan faktor teknis, yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja. Oleh sebab itu tenaga kerja sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dilapangan harus diperhatikan, terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dilapangan sangat penting untuk diketahui guna untuk meningkatkan produktivitas dalam proyek konstruksi. Untuk itu, sangat penting menjaga produktivitas tenaga kerja untuk tidak menurun.

Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden. Metode analisis data dimulai dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda untuk menentukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Teknik analisis data yang digunakan adalah *software* SPSS versi 26.

Hasil uji T diketahui terdapat tiga variabel bebas yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (produktivitas tenaga kerja) yaitu variabel manajemen dengan nilai thitung (2.801) > t tabel (2,05), faktor teknik dengan nilai t hitung (2,385) > t tabel (2,05), faktor manusia dengan nilai t hitung (3,705) > ttabel (2,05). Secara simultan empat variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen dimana nilai F hitung (44,956) > F tabel (2,74). Dan faktor yang paling dominan dilihat dari hasil nilai koefisien beta tertinggi yaitu ada pada faktor manusia dengan nilai beta sebesar (40.8%), berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja.

**Kata Kunci:** *Faktor Manajemen, Faktor Manusia, Produktivitas Tenaga Kerja.*

## 1. PENDAHULUAN

Produktivitas secara umum adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan juga efisien. Sehingga tenaga kerja dituntut untuk mampu merealisasikan suatu jenis pekerjaan sesuai dengan target yang direncanakan.

Pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhinya (Soeharto, 1997). Tenaga kerja sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dilapangan harus diperhatikan, terutama pada faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dilapangan sangat penting diketahui guna untuk meningkatkan produktivitas dalam proyek konstruksi.

Proyek pembangunan gedung rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur, merupakan salah satu proyek pemerintah yang menelan biaya hingga Rp.19.690.134.950,00. Pada pelaksanaan pekerjaan proyek ini, terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, sehingga menyebabkan pekerjaan yang kurang efektif di lapangan seperti waktu kerja tidak maksimal, masuk kerja tidak tepat waktu, tidak fokus saat pelaksanaan pada jam kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan sebuah penelitian tentang, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Mengingat bahwa pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhinya (Soeharto, 1995).

### 2.2 Pengertian Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi yaitu sebuah rangkaian kegiatan yang hanya satu kali pelaksanaannya, dan umumnya memiliki jangka waktu yang pendek. Dimana kegiatan tersebut, terdapat suatu proses mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil

kegiatan yang dalam konteks ini, hasil kegiatan tersebut adalah bangunan (Menurut Wulfram 2005). Karakteristik proyek konstruksi dapat dipandang dalam tiga dimensi, yaitu:

1. Proyek bersifat unik, artinya tidak pernah terjadi rangkaian kegiatan yang sama persis (tidak ada proyek identik, yang ada adalah proyek sejenis), proyek bersifat sementara dan selalu melibatkan kelompok pekerja yang berbeda-beda.
2. Membutuhkan sumber daya (*resources*), artinya setiap proyek konstruksi membutuhkan sumber daya dalam penyelesaiannya, yaitu pekerja, *cost*, peralatan, metode dan material. Pengorganisasian semua sumber daya tersebut dilakukan oleh manajer proyek.
3. Membutuhkan organisasi, artinya setiap organisasi mempunyai keragaman tujuan, dimana di dalamnya terlibat sejumlah individu dengan ragam keahlian ketertarikan, kepribadian dan juga ketidakpastian. Menyatukan visi menjadi suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang manajer proyek.

### 2.3 Tenaga Kerja

Bila dilihat dari bentuk hubungan kerja antara pihak yang bersangkutan maka tenaga kerja proyek khususnya tenaga kerja konstruksi dibedakan menjadi dua, yaitu (Soeharto, 2001).

- a. Tenaga kerja langsung (*direct hire*) adalah tenaga kerja yang direkrut dan menandatangani ikatan kerja perorangan dengan kontraktor, umumnya diikuti dengan latihan, sampai dianggap cukup memiliki pengetahuan dan kecakapan dasar.
- b. Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang bekerja berdasarkan ikatan kerja yang ada antara perusahaan penyedia tenaga kerja (*labor supplier*) dengan kontraktor, untuk jangka waktu tertentu.

### 2.4 Produktivitas

#### 2.4.1 Pengertian Produktivitas

Produktivitas berkaitan dengan manfaat sumber-sumber (masukan) secara efisien dalam memproduksi barang atau jasa (keluaran) yang dilihat secara kuantitatif atau bisa disebut juga produktivitas adalah rasio keluaran yang dihasilkan terhadap masukan yang digunakan.

Banyak para ahli yang menyampaikan definisi dari produktivitas, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Produktivitas didefinisikan sebagai perbandingan antara hasil kerja dengan jam kerja.
- b. Produktivitas adalah perbandingan antara kegiatan atau *output* dan masukan atau *input*.
- c. Produktivitas adalah perbandingan antara *output* yang diproduksi dengan unit sumber daya yang digunakan selama proses. *Output* yang diukur merupakan agregat *output* produksi sedangkan inputnya adalah segala bentuk sumber daya yang digunakan dalam proses.

Produktivitas mempunyai dua dimensi yaitu:

- 1) Efektifitas, yang mengarah pada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Konsep efektifitas berdasarkan pada keluaran bukan masukan.
- 2) Efisiensi, yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaan sumber daya yang lebih sedikit untuk mencapai hasil yang sama. Jadi semakin baik penggunaan sumber daya semakin tinggi efisiensinya.

#### 2.4.2 Peningkatan Produktivitas

Salah satu cara potensial tertinggi dalam peningkatan produktivitas adalah mengurangi jam kerja yang tidak efektif. Kesempatan utama dalam meningkatkan produktivitas manusia terletak pada kemampuan individu, sikap individu dalam bekerja serta manajemen maupun organisasi kerja. Setiap tindakan perencanaan peningkatan produktivitas individual paling sedikit mencakup tiga tahap sebagai berikut:

- a. Mengenai faktor makro utama bagi peningkatan produktivitas.
- b. Mengukur pentingnya setiap faktor dan menentukan prioritasnya.
- c. Merencanakan sistem tahap-tahap untuk meningkatkan kemampuan pekerja dan memperbaiki sikap mereka sebagai sumber utama produktivitas

Bila seseorang atau sekelompok orang yang teroganisir melakukan pekerjaan yang identik berulang-ulang, maka akan terjadi suatu pengurangan jam tenaga kerja atau biaya untuk menyelesaikan pekerjaan berikutnya, dibanding dengan yang terdahulu bagi setiap unitnya, dengan kata lain produktivitas naik (Soeharto, 1995).

#### 2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Hafez et al (2014) Faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja ialah:

1. Faktor Manajemen  
Faktor manajemen berisi faktor-faktor yang berhubungan dengan cara mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan pengerjaan proyek. Dalam hal ini, fokus pembahasannya adalah mengenai pembayaran, pengawasan, dan sebagainya (Hafez et al, 2014).
2. Faktor Teknikal  
Faktor teknik berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja konstruksi secara teknik. Dalam hal ini, fokus pembahasan adalah faktor yang mempengaruhi produktivitas secara teknik pelaksanaan di lapangan.
3. Faktor Manusia  
Faktor manusia berisi tentang faktor-faktor berhubungan dengan individu masing-masing

pekerja. Dalam ha ini, fokus pembahasan adalah mengenai skill, pengalaman, motivasi, stamina tenaga kerja itu sendiri.

#### 4. Faktor Luar (*Eksternal*)

Faktor luar berisi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan hal yang di luar kendali kontraktor. Dalam kelompok ini, fokus pembahasan lebih cenderung ke arah faktor cuaca, keadaan lingkungan.

#### 2.6 SPSS (*Statistical Product For Service Solution*)

SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*, dulunya *Statistical Packedge for Social Sciences*) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan table), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan update analisis) dan mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor/impor data ke/dari Excel).

### 3. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Jenis data yang di gunakan yaitu, data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan berupa observasi lapangan serta data hasil kuesioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari metode pustaka, buku, jurnal-jurnal, yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Adapun jenis variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah, variable bebas yaitu, faktor manajemen (X1), faktor teknik (X2), faktor manusia (X3) dan faktor eksternal (X4). Dan variabel terikat yaitu, produktivitas tenaga kerja (Y).

Penelitian ini dimulai dari studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Dari faktor-faktor tersebut, dilakukan pembuatan kuesioner dan disebarkan sebanyak 30 responden yang terdiri dari kontraktor, mandor, tukang, pekerja pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 26. Setelah data didapat, dilakukan uji validiitas dan uji reliabilitas untuk melihat faktor-faktor apa saja yang valid dan reliabel. Kemudian dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, sampel yang telah ditetapkan sebanyak 30 sampel. Untuk itu dilakukan penyebaran sebanyak 30 kuesioner kepada 30 responden. Dari

hasil penyebaran kuesioner yang kembali sebanyak 30, kuesioner yang rusak dan tidak lengkap 0, dan kuesioner yang akan diolah adalah sebanyak 30.

**4.1 Analisis Hasil Penelitian**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for windows dengan kriteria berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Untuk nilai r tabel di dapat dari *degree of freedom* (df) = N-2, dalam hal ini N adalah jumlah sampel. Sehingga didapat (df = 30-2 = 28). Dimana untuk nilai r tabel dengan df = 28 dengan taraf signifikan 0.05% didapat r tabel 0,361. Adapun hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dibawah ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Signifikan (0,05)	R hitung	R tabel (0,361)	Keterangan
1	X1.1	0,05	0.808	0.361	Valid
2	X1.2	0,05	0.642	0.361	Valid
3	X1.3	0,05	0.472	0.361	Valid
4	X1.4	0,05	0.690	0.361	Valid
5	X1.5	0,05	0.623	0.361	Valid
6	X1.6	0,05	0.482	0.361	Valid
7	X2.1	0,05	0.639	0.361	Valid
8	X2.2	0,05	0.817	0.361	Valid
9	X2.3	0,05	0.623	0.361	Valid
10	X2.4	0,05	0.655	0.361	Valid
11	X2.5	0,05	0.433	0.361	Valid
12	X3.1	0,05	0.728	0.361	Valid
13	X3.2	0,05	0.695	0.361	Valid
14	X3.3	0,05	0.669	0.361	Valid
15	X3.4	0,05	0.716	0.361	Valid
16	X4.1	0,05	0.739	0.361	Valid
17	X4.2	0,05	0.745	0.361	Valid
18	X4.3	0,05	0.828	0.361	Valid
19	Y1.1	0,05	0.656	0.361	Valid
20	Y1.2	0,05	0.455	0.361	Valid
21	Y1.3	0,05	0.650	0.361	Valid
22	Y1.4	0,05	0.823	0.361	Valid
23	Y1.5	0,05	0.681	0.361	Valid
24	Y1.6	0,05	0.517	0.361	Valid

Sumber : Parni, 2022. SPSS 26

**2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau

handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2011). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif > dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif < dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliable
  - b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak reliable

Uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* apabila nilainya > 0,60 maka kuesioner dapat diandalkan dan dipercaya (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 30 responden pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur, dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis didapatkan, nilai *Alpha Cronbach* yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Nilai Hasil Alpha Cronbach X1 (Faktor Manajemen)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.675	6

Sumber : Penulis, 2022. SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 6 variabel yang dinyatakan Valid. Variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60, (0.657).

**Tabel 3 Nilai Hasil Alpha Cronbach X2 (Faktor Teknis)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.642	5

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 5 variabel yang dinyatakan valid. Variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60 (0.642).

**Tabel 4 Nilai Hasil Alpha Cronbach X2 (Faktor Manusia)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.652	4

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 4 variabel yang dinyatakan valid. Variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60 (0.652).

**Tabel 5 Nilai Hasil Alpha Cronbach X2 (Faktor Eksternal)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.645	3

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 3 variabel yang dinyatakan valid. Variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60, (0.645).

**Tabel 6 Nilai Hasil Alpha Cronbach Y (Produktivitas Tenaga Kerja)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.727	6

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 6 variabel yang dinyatakan valid. Variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60, (0.727).

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (faktor manajemen, faktor teknis, faktor manusia dan eksternal) terhadap variabel dependen (Produktivitas tenaga kerja) dengan menggunakan uji hipotesis yang digunakan dalam uji regresi linier berganda adalah uji t dan uji f. Dilihat pada variabel independen jika data tidak signifikan akan ditolak atau tidak berpengaruh. Pengujian ini menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) veris 26, dapat dilihat pada pengujian berikut.

#### 4.2 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji T

Sebelum melakukan perbandingan dicari nilai T tabel terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan:

$$T \text{ Tabel} = (a/2: n-k-1)$$

Diketahui:

a = Tingkat Kepercayaan 95%, dimana a = 0,05

n = Jumlah Sampel/Respoden

k = Jumlah Variabel X

T Tabel = (a/2: n-k-1)

T tabel = 0,05/2:30-4-1

T tabel = 0,025:25

T tabel = 2,05

Untuk nilai T tabel di dapat dari *degree of freedom* (df) = n-k-1, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat (df = 30-4-1= 25). Dimana untuk nilai T tabel df = 25 dengan taraf signifikan 0.05% didapat T tabel 2.05.

Nilai T tabel dilihat dari T tabel dimana untuk 0,025 urutan ke-25 memiliki nilai =2,05

Hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

Ho = Tidak ada pengaruh variabel bebas(independent) X, terhadap variabel terikat (dependent) produktivitas tenaga kerja (Y).

H1 = Terdapat pengaruh faktor manajemen (X1) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

H2 = Terdapat pengaruh faktor teknis (X2) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

H3 = Terdapat pengaruh faktor manusia (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

H4 = Terdapat pengaruh faktor eksternal (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

**Tabel 7 Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.289	1.804		-1.269	0.216
Faktor Manajemen	0.365	0.130	0.369	2.801	0.010
Faktor Teknis	0.290	0.122	0.287	2.385	0.025
Faktor Manusia	0.470	0.127	0.408	3.705	0.001
Faktor Eksternal	0.022	0.193	0.014	0.113	0.911

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26)

##### 1. Pengujian Hipotesis 1 (H1)

Pengaruh faktor manajemen (X1) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) adalah sebesar 0.010 < 0.05 dan T hitung 2.801 > T tabel, 2.05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh faktor manajemen (X1) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

##### 2. Pengujian Hipotesis 2 (H2)

Pengaruh faktor teknis (X2) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) adalah sebesar 0.025 < 0.05 dan T hitung 2.385 > T tabel, 2.05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 di terima yang berarti terdapat pengaruh faktor teknis (X2) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

##### 3. Pengujian Hipotesis 3 (H3)

Pengaruh faktor manusia (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) adalah sebesar 0.001 < 0.05 dan T hitung 3.705 > T tabel, 2.05.

sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 di terima yang berarti terdapat pengaruh faktor manusia (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

##### 4. Pengujian Hipotesis 4 (H4)

Pengaruh faktor eksternal (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) adalah sebesar 0. 911 > 0.05 dan T hitung 0.113 < T tabel, 2.05

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 di tolak dan H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh faktor eksternal (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

##### 2. Uji F

Uji F Pengujian ini dilakukan guna memeriksa apakah semua variabel X memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel Y atau tidak melalui

perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel dan nilai signifikasinya.

1. Jika nilai sig <0,05, atau F hitung >F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig >0,05, atau f hitung <f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan perbandingan dicari nilai F tabel terlebih dahulu dengan menggunakan Persamaan:

$$F \text{ tabel} = (k: n-k)$$

Dimana:

N: Jumlah Sampel/Respoden

K: Jumlah Variabel X

F tabel = (k: n-k)

F tabel = (4:30-4)

F tabel = 4:26

F tabel = 2,74

Untuk nilai F tabel di dapat dari *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat (df = 30-4 = 26). Dimana untuk nilai f tabel dengan df = 26 dengan taraf signifikansi 0.05% didapat f tabel 0,74.

- Hipotesis 5 (untuk mengetahui ada kah pengaruh secara bersamaan pada empat variable tersebut).

H5: Terdapat Pengaruh Faktor Manajemen (X1), Teknis (X2), Manusia (X3) dan Eksternal (X4) terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y).

**Tabel 8 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	157.474	4	39.368	44.956	0.000 <sup>a</sup>
Residual	21.893	25	0.876		
Total	179.367	29			

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Teknis, Faktor Manusia, Faktor Manajemen  
 b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26

Berdasarkan output SPSS diketahui nilai Ftabel yang didapat, dari analisis regresi yang dilakukan adalah signifikan sebesar (0.000) < 0.05 dimana nilai Fhitung (44.956) >F tabel, 2.74, sehingga pernyataanny Ho ditolak dan H5 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan sebesar (0.000) pada variabel faktor manajemen (X1), faktor teknis (X2), faktor manusia (X3) dan faktor eksternal (X4) secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja (Y), pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

### 3. Uji Dominan (Koefisien Determinasi Parsial)

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari faktor manajemen, faktor teknis, faktor manusia serta variabel terikat produktivitas tenaga kerja, maka dilakukan dengan melihat rangking koefisien regresi yang distandardkan ( $\beta$ ) atau *standartdized of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien

beta terbesar merupakan variabel bebas (X) yang dominan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel bebas yang berkontribusi terbesar atau berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai *standarized coefficients* beta yang paling tinggi pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% (Gunawan, 2017).

**Tabel 9 Nilai Hasil Koefisien Beta**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.289	1.804		-1.269	0.216
Faktor Manajemen	0.365	0.130	0.369	2.801	0.010
Faktor Teknis	0.290	0.122	0.287	2.385	0.025
Faktor Manusia	0.470	0.127	0.408	3.705	0.001
Faktor Eksternal	0.022	0.193	0.014	0.113	0.911

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber :Penulis, 2022. SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel Manajemen (X1) memiliki koefisien beta sebesar (0.369) atau (36.9%). Variabel Teknik (X2) memiliki koefisien beta sebesar (0.287) atau (28.7%). Variabel Manusia (X3) memiliki koefisien beta sebesar (0.408) atau (40.8%). Maka variabel paling dominan yaitu yang memiliki koefisien beta terbesar diantara variabel bebas lainnya yang berarti bahwa faktor manusia merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh sebesar (40,8%) terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

### 4.3 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada pekerja Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabuaten Seram Bagian Timur, yang dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada tenaga kerja.

1. Pengaruh faktor-faktor produktivitas tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabuaten Seram Bagian Timur.

Penelitian ini dilakukan guna melihat ada atau tidaknya suatu variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

- a. Pengaruh faktor manajemen terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil uji t diketahui variabel bebas berupa faktor manajemen dimana t tabel (2,05) sedangkan t hitung (2,801) t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor manajemen terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hal tersebut dikarenakan Faktor manajemen berisi faktor-faktor yang berhubungan dengan cara mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan pengerjaan proyek. Seperti mengenai pembayaran, pengawasan, dan sebagainya.

- b. Pengaruh faktor teknik terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan uji parsial untuk variabel bebas berupa faktor teknik dimana  $t$  tabel (2,05) sedangkan  $t$  hitung (2,385) berarti  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor teknik terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hal tersebut dikarenakan Faktor teknik berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja konstruksi secara teknik. Pembahasan adalah mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas secara teknik pelaksanaan di lapangan.

- c. Pengaruh faktor manusia terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan uji parsial untuk variabel bebas berupa faktor manusia dimana  $t$  tabel (2,05) sedangkan  $t$  hitung (3,705) berarti  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor manusia terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hal tersebut dikarenakan Faktor manusia berisi tentang faktor-faktor berhubungan dengan individu masing-masing pekerja. Pembahasan adalah mengenai ketrampilan, pengalaman, motivasi, stamina tenaga kerja itu sendiri

- d. faktor eksternal terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan uji parsial untuk variabel bebas berupa faktor teknik dimana  $t$  tabel (2,05) sedangkan  $t$  hitung (0,113) berarti  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hal tersebut dikarenakan Faktor eksternal berisi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan hal yang di luar kendali manusia/kontraktor. Karena lebih cenderung ke faktor cuaca, keadaan lingkungan serta peraturan pemerintah.

- e. Pengaruh faktor manajemen, teknik, manusia dan faktor eksternal.

Berdasarkan uji simultan untuk variabel bebas (independen) dimana nilai  $F$  hitung = (44,956)  $>$   $F$  tabel (2,74) berarti  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan pada variabel manajemen (X1), teknik (X2), manusia (X3), dan faktor eksternal, secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).

2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerja Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa, variabel Manusia (X3) memiliki koefisien beta sebesar (0.408) atau (40.8%). Ini menunjukkan bahwa variabel manusia memiliki koefisien beta terbesar diantara variabel bebas lainnya yang berarti bahwa variabel manusia merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur, yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa faktor manajemen (X1), faktor teknis (X2), faktor manusia (X3) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh dari tabel *coefficients* (korelasi secara parsial), dimana manajemen (X1) nilai signifikannya sebesar (0.010)  $<$  (0.05) dan  $T$  hitung (2.801)  $>$   $T$  tabel, (2,05), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya faktor manajemen berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (Y). Teknis (X2) nilai signifikannya sebesar (0.025)  $<$  (0.05) dan  $T$  hitung (2.385)  $>$   $T$  tabel, (2,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  di terima yang berarti terdapat pengaruh faktor teknikal (X2) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y). Manusia (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) adalah sebesar (0.001)  $<$  (0.05) dan  $T$  hitung (3.705)  $>$   $T$  tabel, (2,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  di terima yang berarti terdapat pengaruh faktor manusia (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y).
2. Diantara variabel produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur, diketahui variabel yang paling dominan dapat dilihat dari hasil nilai *standarized coefficients* beta yang paling tinggi yaitu pada variabel manusia (X3) sebesar (0.408) atau (40.8%).

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Di antara keempat faktor tersebut diketahui bahwa faktor manusia (X4) yang paling dominan secara signifikan berdasarkan *standardized coefficients* beta terhadap produktivitas. Maka dari itu alangkah lebih baiknya jika penyedia jasa konstruksi dapat lebih mempertimbangkan faktor tersebut agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang lebih efektif dan efisien.
2. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin S, dkk. (2019). *Analisa Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Bata Di Perumahan Grand City Balikpapan*. Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Balikpapan.
- Diputra, G. A. (2015): *Analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur beton balok dan pelat lantai*, Laporan penelitian mandiri Fakultas Teknik, Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam, (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125
- Google Maps (2022). *Peta Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur*. <http://maps.google.com>
- Gunawan (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta, Rajawali pers:2017: xxi,420 halaman: illus:23cm.
- Hafez, Sherif M., et al (2014). "Faktor-faktor penting yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja konstruksi di Mesir." *American Journal of Civil Engineering* (2014): 35-40.
- Hamidah Nayati Utami (2015). *Pengaruh Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan. Studi pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Malang*. Vol. 23 No. 1 Juni 2015.
- Hartia Utami (2020) *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Tower Fmipa*. Univeritas Negeri Medan.
- Inkiriwang, J. P. (2017). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Pasangan Lantai Keramik Dan Plesteran Dinding Menggunakan Metode Work Sampling*. Jurnal Sipil Statik Vol.5 No.4 Juni 2017 (205- 214) Issn: 2337-6732, 206.
- Jusmidah (2016). *Analisis Prduktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pekerjaan Jembatan Amassangan*. Volume 1 No 1Maret 2016.
- Murodif A (2016). *Pengukuran Produktivitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembangunan Gedung Menara Sentraya Jakarta*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sinungan (2000). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto, Imam (1995). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Elex Media
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tamamengka, J (2016). *Analisis Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pada Proyek Konstruksi*. Tekno, Vol. 14, No. 65.
- Wulfram I. Ervianto (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi: Yogyakarta
- Yodie H. dan Jane S. Tamtama. (2020) *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pelaksanaan Konstruksi Gedung Bertingkat*. Jurnal Mitra Teknik Sipil Vol 3, No. 2, Mei 2020 (299-312) issn 2622-545